BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, begitu pula di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat di lihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam rangka peningkatan mutu kualitas pendidikan, seorang guru harus mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Gurulah ujung tombak kegiatan pengajaran di sekolah yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Tanpa adanya peranan guru maka kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan semestinya. Seorang guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang dalam tentang pengajaran. Mengajar bukanlah kegiatan yang mudah

melainkan suatu kegiatan dan tugas yang berat dan penuh dengan permasalahan.[1]

Mengajar adalah tugas yang harus dilakukan oleh guru dengan mengunakan berbagai kemampuan atau kompetensi- kompetensi yang harus dimiliki. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal, " Kompetensi dalam proses interaksi belajar dapat pula menjadi alat motivasi eksterinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa". [2]Dwi Nugroho Hidayanto, mengivestasikan bahwa pengertian pendidik ini meliputi: orang dewasa, orang tua, guru,pemimpin masyarakat, pemimpin agama.[3]Motivasi diberikan agar murid belajar lebih bergairah, baik dalam mendengarkan pelajaran maupun di saat diskusi dengan guru dan dengan teman lainnya di dalam kelas.

Kompetensi guru di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta perlu ditingkatkan guna mencapai tujuan pembelajaran sehingga menjadikan manusia yang berkarakter, cerdas, kreatif, berakhlak mulia, beriman, tanggung jawab, mandiri dan menjadi sumber daya manusia yang

---

[1] Djamarah, *Presentasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. (Surabaya:Usaha Nasional 1991) hlm. 40

[2] Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1991) hlm. 17.

[3]Dwi Nuggroho Hidayanto (Ed*), Mengenal Manusia dan Pendidikan*, Yogyakarta, Liberty, 1988, hlm.43.

intelektual.Mengingat pentingnya peningkatan dalam kompetensi guru PAI mata pelajaran Ibadah, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar siswa-siswanya terhadap tujuan yang diharapkan.

Penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **" Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Memotivasi Siswa Dan Meningkatkan Nilai- Nilai Ibadah (Studi Empiris di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/ 2014)"**. Alasan penulis memilih judul tersebut ini adalah : karena ingin mengetahui seberapakah kemampuan /kompetensi guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam memotivasi peserta didik, dan mengetahui bagaimanakah hasil /kesimpulan setelah dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai- nilai Ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ?
2. Upaya- upaya apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai- nilai Ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang adalah untuk mencapai tujuan. Penelitian inipun juga mempunyai tujuan, dengan harapan agar penelitian yang dilakukan dapat sistematis dan terarah sehingga pelaksanaan penelitian dapat mencapai maksud yang ditetapkan.Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai- nilai Ibadah.
2. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah siswa.
3. Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh guru PAI dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis diharapkan:
   a. Temuan hasil penelitian diharapkan memberi sumbangan keilmuan untuk semua pendidik di dunia.
   b. Sebagai bahan informasi untuk semua pihak, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
2. Secara praktis diharapkan sebagai masukan baik bagi guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di sekolah tersebut.